

PENINGKATAN PENGETAHUAN MENGENAI ASPEK KLINIS DAN SOSIAL PANDEMI COVID-19 BAGI TENAGA KESEHATAN

¹Roro Rukmi Windi Perdani, ²Dara Marissa Widya Purnama, ³Suwaib Amiruddin, ⁴Iswandi Darwis

¹²Departemen Ilmu Kesehatan Anak Rumah Sakit Abdul Muluk, Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran

⁴Departemen Ilmu Penyakit Dalam Rumah Sakit Abdul Muluk, Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

Email: daramarissa13@gmail.com

RINGKASAN

Covid-19 menjadi pandemic global dan menjadi bencana non alam nasional di Indonesia. Tenaga kesehatan dituntut untuk dapat menangani kasus Covid-19 dengan baik, mulai dari pencegahan hingga penatalaksanaan sesuai dengan panduan terbaru. Ilmu kedokteran merupakan ilmu yang terus berkembang. Setiap detiknya terdapat penelitian terbaru yang dihasilkan dari Covid-19 ini di Dunia. Hal tersebut mengharuskan tenaga kesehatan di Provinsi Lampung untuk berperan aktif dalam meningkatkan pengetahuan sehingga dapat terselesaikannya pandemic covid-19. Sasaran dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh tenaga kesehatan baik yang ada di Provinsi Lampung maupun yang berada di luar Lampung. Permasalahan yang dihadapi saat ini adalah bahwa di Provinsi Lampung masih terdapat tenaga kesehatan yang kurang mengerti mengenai covid-19 baik pencegahan hingga penatalaksanaan terbaru. Seperti yang bisa kita lihat saat ini bahwa di provinsi lampung angka kasus terkonfirmasi positif dan meninggal semakin bertambah. Bahkan saat ini pemerintah sudah menetapkan Bandar Lampung sebagai wilayah transmisi lokal per 28 April 2020. Salah satu strategi solusi yang ditawarkan adalah dilakukan kegiatan webinar aspek klinis dan sosial di masa pandemic covid-19 pada anak dan dewasa yang ditujukan untuk seluruh tenaga kesehatan. Target luaran dari program pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan terhadap aspek klinis dan sosial di masa pandemic covid-19 pada anak dan dewasa. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah ceramah dalam bentuk webinar mengenai aspek klinis dan sosial di masa pandemic covid-19 pada anak dan dewasa.

Kata kunci: *Covid-19; Pandemic; Pengetahuan; Webinar*

A. Latar Belakang

Coronavirus merupakan penyakit yang disebabkan oleh novel coronavirus yang disebut sebagai severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yang pertama kali terdeteksi sebagai kasus penyakit respiratori di kota wuhan, provinsi hubei

china. Keadaan tersebut diketahui oleh WHO pada tanggal 31 desember 2019 dan pada tanggal 30 januari 2020 dideklarasikan menjadi covid 19 dengan penyebaran global (pandemi). Pertanggal 11 April 2020, terdapat 3842 kasus positif COVID-19 di Indonesia. Sementara itu, untuk provinsi Lampung pertanggal 11 April 2020 terdapat 21 kasus positif COVID-19. Kasus positif COVID-19 di Provinsi Lampung semakin meningkat dengan diawali 1 kasus positif. Angka kematian atau mortalitas di Indonesia saat ini mencapai 327 kasus. Sementara di Provinsi Lampung angka kematian yaitu 5 kasus (P2P, 2020).

Penyebaran virus corona terjadi sangat cepat. Terhitung sejak tanggal 10 Maret 2020 Indonesia mengkonfirmasi terdapat 2 kasus positif dan pada tanggal 11 April 2020 menjadi 3824 kasus positif. Semua orang secara umum rentan terinfeksi. Pneumonia coronavirus ini dapat terjadi pada pasien dengan imunokompromis dan populasi normal dalam jumlah yang besar dalam satu waktu, selain itu dapat menimbulkan penyakit meskipun dengan sistem imun yang berfungsi normal. Orang dengan sistem imun yang lemah seperti orang tua, wanita hamil dan kondisi lainnya penyakit ini dapat secara progresif lebih cepat dan lebih parah. (PDPI, 2020).

Saat ini, di Provinsi Lampung masih banyak masyarakat yang kurang mengerti apa itu COVID-19, bagaimana pencegahan yang baik dan bagaimana membedakan penyakit COVID-19 dengan penyakit lainnya. Seperti yang bisa kita lihat saat ini bahwa di provinsi lampung angka kasus terkonfirmasi positif dan meninggal semakin bertambah. Bahkan saat ini pemerintah sudah menetapkan Bandar Lampung sebagai wilayah transmisi lokal (per 28 April 2020). Terdapat 343 kasus terkonfirmasi positif, 654 kasus suspek dan 14 kematian di Provinsi Lampung pertanggal 19 Agustus 2020 (Dinkes Provinsi Lampung, 2020).

Selain itu, di Provinsi Lampung masih terdapat tenaga kesehatan yang kurang mengerti mengenai covid-19 baik pencegahan hingga penatalaksanaan terbaru. Seperti yang bisa kita lihat saat ini bahwa di provinsi lampung angka kasus terkonfirmasi positif dan meninggal semakin bertambah. Bahkan saat ini pemerintah sudah menetapkan Bandar Lampung sebagai wilayah transmisi lokal per 28 April 2020. Salah satu strategi solusi yang ditawarkan adalah dilakukan kegiatan webinar aspek klinis dan sosial di masa

pandemic covid-19 pada anak dan dewasa yang ditujukan untuk seluruh tenaga kesehatan. Target luaran dari program pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan terhadap aspek klinis dan sosial di masa pandemic covid-19 pada anak dan dewasa.

B. Metode Pelaksanaan

1. Persiapan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian berupa kegiatan webinar aspek klinis dan sosial di masa pandemic covid-19 pada anak dan dewasa yang ditujukan untuk seluruh tenaga Kesehatan di Provinsi Lampung maupun di Luar Provinsi Lampung. Kegiatan diawali dengan persiapan yang terdiri dari:

- Penyusunan proposal kegiatan
- Pembuatan flayer kegiatan
- Mempersiapkan system Webinar dengan aplikasi
- Menghubungi narasumber yang sesuai dengan tema kegiatan
- Mempromosikan kegiatan keseluruhan tenaga Kesehatan yang ada di Provinsi Lampung khususnya.

2. Pelaksanaan

Kegiatan webinar aspek klinis dan sosial di masa pandemic covid-19 pada anak dan dewasa dilakukan secara online melalui aplikasi pendukung kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2020. Kegiatan terbuka dan diikuti oleh tenaga Kesehatan. Narasumber kegiatan terdiri dari dokter spesialis penyakit dalam, dokter spesialis anak and sosiolog. Dokter spesialis membahas mengenai aspek klinis penyakit dan aspek sosial dibahas dengan sosiolog. Kegiatan juga diiringi dengan adanya diskusi bersama narasumber. Kegiatan terdiri dari 3 sesi, sesi 1 dengan materi aspek klinis pada orang dewasa, sesi 2 dengan materi aspek klinis pada anak, dan sesi 3 aspek sosial.

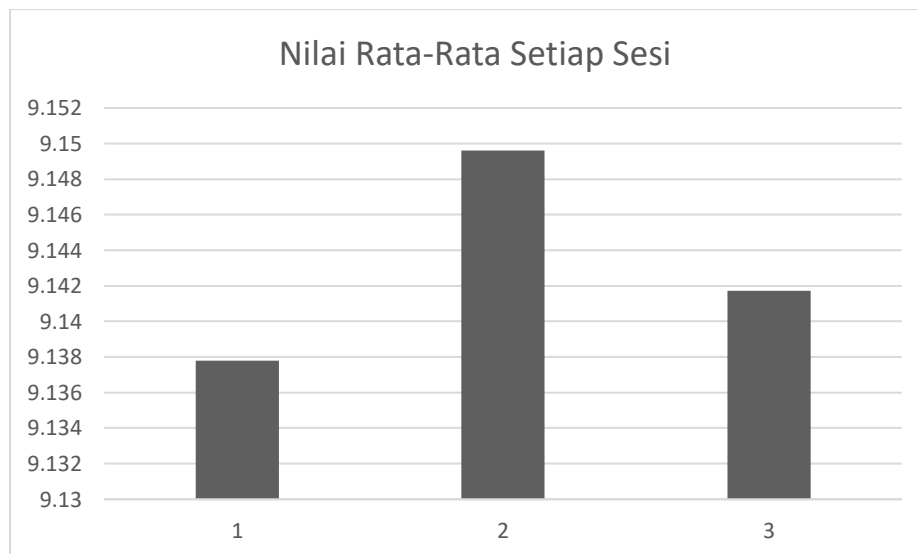
3. Evaluasi

Kegiatan diakhiri dengan adanya evaluasi terhadap tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah dipaparkan oleh masing-masing narasumber.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dalam bentuk webinar online dengan tema aspek klinis dan sosial di masa pandemic covid-19 pada anak dan dewasa yang ditujukan untuk seluruh tenaga Kesehatan di Provinsi Lampung maupun di Luar Provinsi Lampung. Kegiatan terdiri dari 3 sesi materi, sesi 1 dengan materi aspek klinis pada orang dewasa, sesi 2 dengan materi aspek klinis pada anak, dan sesi 3 aspek sosial. Kegiatan di ikuti oleh 254 Tenaga Kesehatan baik yang ada di Provinsi Lampung maupun yang berada di luar Provinsi Lampung dan tersebar dari berbagai institusi baik Rumah Sakit, Klinik maupun Puskesmas. Pada akhir kegiatan dilakukan feedback terhadap kegiatan untuk melihat pengetahuan yang dimiliki tenaga Kesehatan setelah mengikuti kegiatan webinar aspek klinis dan sosial di masa pandemic covid-19 pada anak dan dewasa. Grafik 1 merupakan rata-rata penilaian peserta terhadap materi yang di sampaikan dari range 1-10.



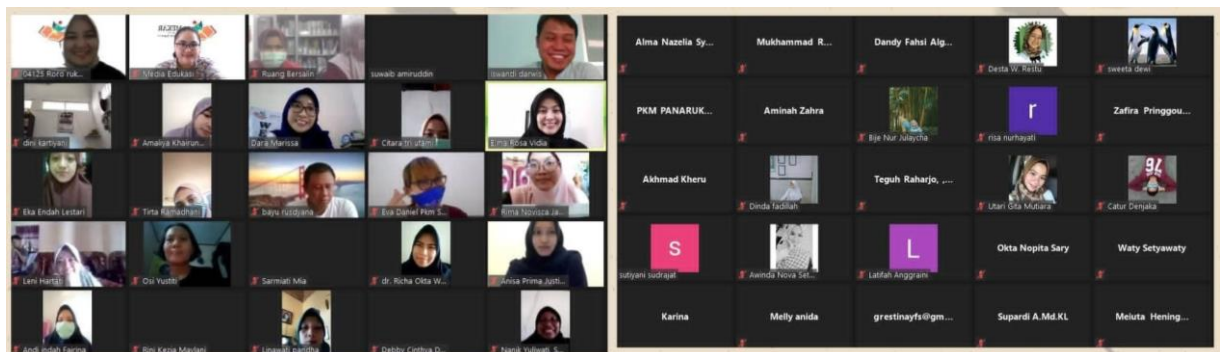
Grafik 1. Nilai rata-rata setiap sesi webinar

Dari grafik bagian ke 1 mewakili penilaian sesi 1 yaitu mengenai aspek klinis pada orang dewasa yang disampaikan oleh dokter spesialis Penyakit Dalam, rata-rata peserta memberikan penilaian 9,137 dari 10 poin yang ada. Sementara untuk bagian ke 2 mewakili penilaian sesi 2 yaitu mengenai aspek klinis pada anak yang disampaikan oleh

dokter Spesialis Anak, rata-rata peserta memberikan penilaian 9,149 dari 10 poin. Pada bagian ke 3 mewakili penilaian sesi 3 yaitu mengenai aspek sosial pandemic Covid-19, rata-rata peserta memberikan penilaian 9,141 dari 10 poin.

Selain itu, para peserta diberikan kesempatan untuk memberikan masukan terhadap kegiatan webinar yang telah dilaksanakan. Para peserta sangat antusias dengan adanya webinar mengenai covid-19 dan memberikan feedback yang baik terhadap kegiatan tersebut. Kegiatan webinar merupakan metode Pendidikan masa dalam bentuk ceramah umum kepada Tenaga Kesehatan. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu yang terjadi setelah melakukan penginderaan terhadap obyek tertentu. Penginderaan dapat melalui indera penciuman, penglihatan, pendengaran, perasaan dan perabaan. Namun Sebagian besar didapatkan dari mata dan telinga (Notoatmodjo, 2003).

Pendidikan memiliki tingkatan berdasarkan teori Bloom (Notoatmodjo, 2010) yaitu: Tahu (*know*), memahami (*comprehension*), aplikasi (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*syntesis*) dan evaluasi (*evaluation*). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan tingkat Pendidikan pada tahap tahu dan memahami. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan ini peserta dapat melakukan tahap pendidikan hingga evaluasi terhadap materi dan kasus yang ada.



Gambar 1. Kegiatan webinar

2. Evaluasi

Setelah dilaksanakannya kegiatan webinar aspek klinis dan sosial di masa pandemic covid-19 pada anak dan dewasa. Peserta diwajibkan untuk mengisi formulir evaluasi yang sudah disediakan. Dari formulir evaluasi tersebut diketahui sebagai berikut:

1. Umumnya mereka telah memahami materi yang telah disampaikan dari masing-masing sesi.
2. Umumnya mereka siap dan merasa lebih percaya diri dalam memberikan pelayanan Kesehatan terkait covid-19 serta dapat melakukan edukasi kepada masyarakat awam.
3. Mereka menyadari pentingnya ilmu pengetahuan ditengah pandemic covid-19 ini dengan mengikuti kegiatan webinar, baik bertemakan covid-19 maupun tidak.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait covid-19 adalah sebagai berikut;

- a. Tenaga Kesehatan baik yang berada di Provinsi Lampung maupun yang berada di luar Provinsi Lampung dan berasal dari tingkat fasilitas Kesehatan yang berbeda-beda telah mendapatkan *upgrade* ilmu pengetahuan aspek klinis dan sosial di masa pandemic covid-19 ini dengan baik, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan
- b. Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat meningkatkan kepercayaan diri tenaga Kesehatan dalam menangani kasus covid-19 baik dalam penatalaksanaan maupun pencegahannya.

2. Saran

Saran yang diberikan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada tenaga Kesehatan terkait covid-19 adalah sebagai berikut;

- a. Adanya kegiatan webinar yang dilakukan secara *continue* guna meningkatkan pengetahuan terhadap covid-19 yang terus berkembang di Provinsi Lampung maupun di seluruh wilayah di Indonesia pada umumnya.
- b. Dapat dilaksanakannya webinar terkait covid-19 kepada masyarakat awam guna meningkatkan pengetahuan masyarakat awam terkait covid-19, sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan angka penyebaran covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

Dinkes Provinsi Lampung. 2020. Data Pantauan COVID-19 Provinsi Lampung. Diakses pada 19 Agustus 2020, dari <http://dinkes.lampungprov.go.id/covid19/>

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). 2020. Pedoman Pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (COVID-19). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Notoatmodjo S. 2003. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo S. 2010. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI). 2020. Penumonia Covid-19. Jakarta: PDPI